



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1
Desember 2019**

**Penerbit
STIE BANK BPD JATENG**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024

Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”



Penerbit

STIE Bank BPD Jateng

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)
2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

ISBN

9786027436725

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Tebal Buku

574 Halaman

Edisi

Satu, Desember 2019

Publikasi Online

stiebankbpdjateng.ac.id/saf

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

| | | |
|------------------------|---|--|
| Penasehat | : | Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si. |
| Steering Committee | : | 1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si. |
| Ketua | : | Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si. |
| Sekretaris | : | Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si. |
| Bendahara | : | Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak. |
| Sie Acara & Protokoler | : | Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak. |
| Sie Artikel | : | Fika Azmi, SE, M.Si. |
| Sie Humas | : | Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak. |

Reviewer

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA
Ali Mursid, P.hD

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| PANITIA PELAKSANA | iv |
| DAFTAR ISI | v |

A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Nursiam & Silmi Agustin) 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) 86 - 99

B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG
(Mohklas) 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017
(Wima Nurhidayanto) 177 - 189

C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)
(Mela Susmawati) 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) 350 - 358

D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyono) 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) 410 - 421

E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) 494 - 506

F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Sikap Moneter Konsumen Terhadap Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Pancoran Mas, Depok

Syahvira Septiarizk¹⁾, Nurhidayati Dwiningsih*²⁾
FEB Universitas Trilogi, email: septiarizkys@gmail.com
FEB Universitas Trilogi, email: nurhidayati@trilogi.ac.id

Abstract

This study aims to examine the financial literacy, financial experience, and monetary attitudes of consumers towards insurance against the decision of having AJB Bumiputera 1912 Customer life insurance in Pancoran Mas Branch, Depok. This research is a quantitative study with primary data sources obtained from filling in the questionnaire. The sampling technique used in this study was purposive random sampling with a sample size of 100 respondents. Analysis of the data used is Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS) analysis aids. Based on the data analysis, it can be concluded based on the hypothesis of Financial Literacy test, Financial Experience, and Consumer Monetary Attitudes Towards Insurance that has a significant and positive effect on Life Insurance Ownership Decisions.

Keywords: Financial Literacy, Financial Experience, Consumer Monetary Attitudes Towards Insurance, Life Insurance Ownership Decisions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan sikap moneter konsumen terhadap asuransi terhadap keputusan kepemilikan asuransi jiwa Nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Pancoran Mas, Depok. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang didapat dari pengisian kuisioner. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Analisa data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat bantu analisis *Partial Least Square* (PLS). Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan berdasarkan uji hipotesa Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Sikap Moneter Konsumen Terhadap Asuransi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, Sikap Moneter Konsumen Terhadap Asuransi, Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa.

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini masih banyak terdapat masyarakat yang belum sadar akan pentingnya Asuransi Jiwa di dalam kehidupan pribadinya, karena masyarakat masih banyak yang beranggapan bahwa keputusan kepemilikan asuransi jiwa hanya dilaksanakan oleh individu-individu yang memiliki pendapatan tinggi. Tetapi masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi namun tidak mempunyai asuransi jiwa. (Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo; 2015).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) 2018, Industri asuransi jiwa didalam Negeri menghadapi tantangan beruntun seiring dengan hal peningkatan dan penyusutan jumlah nasabah tertanggung dan merosotnya kinerja. Data yang dirilis Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia menunjukkan jumlah nasabah dari 57,02 juta jiwa mengalami penyusutan pada 2015 menjadi 56,95 juta jiwa pada 2016, kemudian pada 2017 mengalami peningkatan menjadi 58,51 juta jiwa dan mengalami penyusutan kembali menjadi 53,27 juta jiwa pada 2018.

Perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Meskipun industri asuransi jiwa di Indonesia semakin berkembang, ini tidak didukung oleh banyaknya masyarakat yang memiliki asuransi jiwa (Endah Novita Kusuma Wardani: 2015).

AJB Bumiputera 1912 Atau Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Didirikan 103 tahun yang lalu untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat Indonesia, AJB Bumiputera 1912 telah berkembang untuk mengikuti perubahan kebutuhan masyarakat. Pendekatan modern, produk yang beragam, serta teknologi mutakhir yang ditawarkan didukung oleh nilai-nilai tradisional yang melandasi pendirian AJB Bumiputera 1912. AJB Bumiputera 1912 telah merintis industri asuransi jiwa di Indonesia dan hingga saat ini tetap menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional terbesar di Indonesia, sekarang memiliki sekitar 3.000 karyawan dan 30.000 agen yang tersebar di 22 Kantor Wilayah dan 442 Kantor Cabang serta memiliki kurang lebih 2.3 Juta pemegang polis dan 5.1 Juta peserta (tertanggung) di seluruh Indonesia. (Ajb Bumiputera: 2019).

2. Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan. Lusardi dan Mitchell (2007) dalam tulisannya berjudul *Financial Literacy And Retirement Preparedness: Evidence And Implications For Financial Education Program* memberikan batasan literasi keuangan atau melek keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Sementara menurut Chen dan Volpe (1998), Literasi Keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*). Financial Literacy atau Literasi Keuangan dicerminkan oleh pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan. Terdapat empat hal yang paling umum dalam Financial Literacy, yaitu pengetahuan dan kemampuan mengenai penganggaran, tabungan, pinjaman dan investasi (Remund, 2010). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2017). Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Otoritas Jasa Keuangan (2016) mendefinisikan

literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran indeks. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh OJK tahun 2013 dan 2016, tingkat literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan dari yang sebelumnya sebesar 21,8% tahun 2013 menjadi 29,7% di tahun 2016. Demikian pula pada tingkat inklusi keuangan Indonesia yang sebelumnya adalah 59,7% di tahun 2013 meningkat menjadi 67,8% di tahun 2016. (OJK: Hasil Survei Literasi Keuangan 2016).

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau mengambil keputusan untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan keuangan agar mengetahui kegunaan Manajemen keuangan saat ini dan di masa mendatang. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam pengelolaan keuangan (Wida Purwidianti dan Rina, 2016). Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi (Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo, 2015). Menurut Sina 2012, pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan untuk saat ini dan di masa mendatang. Pengalaman keuangan adalah kejadian yang dialami individu dalam banyak transaksi keuangan dengan pertimbangan yang cermat (Lusardi Tufano, 2008).

Menurut Inti Dian Lisnawati, 2016 mendefinisikan Sikap moneter konsumen terhadap asuransi merupakan persepsi konsumen terhadap asuransi sebagai suatu investasi yang menguntungkan. Sikap moneter konsumen terhadap asuransi merupakan persepsi konsumen terhadap asuransi sebagai suatu investasi yang menguntungkan. Dalam hal ini konsumen menganggap bahwa asuransi merupakan suatu tabungan yang pada saatnya nanti dapat diambil. Hal ini berarti konsumen menganggap asuransi bukan sebagai protektif yang mengisyaratkan biaya sehingga memberi kesan negatif, tapi sebuah tabungan yang dapat memberikan keuntungan pada suatu saat nanti. Sikap moneter konsumen terhadap asuransi meliputi tiga aspek, yaitu : (1).Asuransi sebagai investasi; (2).Asuransi menjaga keamanan, dan (3) Asuransi memberikan keuntungan.

Perencanaan dan pengelolaan investasi dengan baik dan benar adalah untuk mencapai kesuksesan. Tentunya dalam hal ini kesuksesan dimaksud adalah ketenteraman, kenyamanan dalam hidup untuk sekarang dan di masa mendatang. Oleh karena itu perlu secara kritis untuk mengelola penghasilan. Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan benar akan mencapai kesuksesan. Tentunya dalam hal ini kesuksesan yang dimaksud adalah ketenteraman, kenyamanan dalam hidup untuk sekarang dan dimasa mendatang. Oleh karena itu perlu secara kritis untuk mengelola keuangan. Semakin baik persepsi konsumen pada asuransi maka akan semakin tinggi juga keputusan konsumen dalam membeli asuransi. (Ulbinaita, Kucinskiene, Moullec, 2013).

Pengertian asuransi jiwa menurut Fuad dkk (2010:54) pada hakekatnya adalah pengalihan atau pelimpahan risiko (*risk shifting*) atas kerugian keuangan (*financial loss*) oleh tertanggung kepada penanggung. Risiko yang dilimpahkan kepada penanggung bukanlah risiko hilangnya jiwa seseorang, melainkan kerugian keuangan akibat hilangnya jiwa seseorang atau karena mencapai usia lanjut sehingga tidak produktif lagi. Otoritas Jasa Keuangan (2016) mendefinisikan Asuransi Jiwa merupakan asuransi dengan objek pertanggungan berupa jiwa atau kehidupan seseorang. Selain jiwa, jaminan dapat diperluas dengan kesehatan serta

kecelakaan. Asuransi jiwa bertujuan memberikan perlindungan dengan menanggung kerugian finansial tak terduga dikarenakan meninggalnya seseorang terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Jaminan ini bisa diberikan apabila seseorang meninggal sebelum waktunya atau secara tiba-tiba. Dengan adanya jaminan tersebut, kehidupan keluarga yang ditinggalkan tetap terjaga. Jaminan ini juga bisa diberikan apabila seseorang telah mencapai masa pensiunnya dan tidak lagi mampu mencari nafkah atau membiayai hidup dan sekolah anak-anaknya. Asuransi jiwa dapat diperluas dengan beberapa manfaat tambahan dengan penambahan nilai premi, penambahan itu antara lain: mendapatkan penggantian karena kecelakaan, mendapatkan penggantian karena perawatan atau pengobatan, mendapatkan perlindungan keuangan ketika terserang penyakit kritis sesuai dengan ketentuan pada polis, mendapatkan santunan bulanan, dan kebebasan membayar premi sesuai dengan ketentuan polis saat bertanggung meninggal dunia atau mengalami cacat tetap. Otoritas Jasa Keuangan (2016) juga mengklasifikasikan Asuransi Jiwa dalam empat hal, yaitu : (1). Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Life Insurance*) merupakan asuransi yang memberikan perlindungan atas meninggalnya seseorang dalam jangka waktu tertentu satu tahun dan dapat diperpanjang. Hanya berisi perlindungan (tidak memiliki nilai tunai), sehingga premi yang dikenakan sangat rendah/ekonomis; (2). Asuransi Jiwa Seumur Hidup (*Whole Life Insurance*), asuransi yang memberikan perlindungan atas meninggalnya seseorang hingga dia berusia 99 tahun. Karena memiliki nilai tunai, maka preminya lebih mahal dari premi asuransi jiwa berjangka; (3). Asuransi Jiwa Dwiguna (*Endowment*), asuransi yang memberikan perlindungan atas meninggalnya seseorang dan memiliki elemen investasi yang memberikan tingkat pengembalian (return) dijamin perusahaan asuransi. Risiko investasi menjadi tanggungan perusahaan asuransi; (4). Asuransi Jiwa Unit Link, asuransi yang memberikan perlindungan atas meninggalnya seseorang (jiwa berjangka dan seumur hidup) dan mengandung elemen investasi yang ditaruh dalam instrumen investasi yang dipilih oleh tertanggung.

Penelitian Hanifi Krisanti dan Mellyza Silvy (2018), tentang *Financial Knowledge, Monetary Attitudes on Insurance and Its Influence on the Decision To Buy Insurance With The Inclination To Purchase as Mediation Variable*, Hasil pengujian hipotesis satu membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan membeli asuransi. Hasil pengujian hipotesis dua membuktikan bahwa sikap moneter berpengaruh positif terhadap keputusan membeli asuransi. Hasil pengujian hipotesis tiga membuktikan bahwa sikap moneter dapat dimediasi oleh kecenderungan membeli. Hasil pengujian hipotesis empat membuktikan bahwa kecenderungan membeli berpengaruh positif terhadap keputusan membeli asuransi.

Ade Maharini Adiandari, Hendra Winata dan Yuliani, dalam penelitiannya yang berjudul Literasi Keuangan Dan Kepemilikan Asuransi Jiwa : Observasi Di Institusi Keuangan Sumatera Barat yang diterbitkan oleh Forum Manajemen Indonesia (FMI 9), November 2017, membuktikan bahwa Dari hasil uji hubungan literasi keuangan terhadap kepemilikan asuransi jiwa di atas, diperoleh hasil yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peran literasi atau pengetahuan keuangan sederhana yang dimiliki oleh seseorang dengan kondisi yang ada di Indonesia ternyata belumlah cukup untuk mendorong seseorang memiliki asuransi jiwa.

Ilma Dini Nurhayati dan Wiwik Lestari, menuliskan hasil penelitiannya yang berjudul Keputusan Berasuransi, Studi Demografi Dan Persepsional, dalam Artikel Ilmiah , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2017. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berasuransi Jiwa. Namun, tidak ada perbedaan keputusan berasuransi jiwa baik berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan

dan pendapatan. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa faktor demografi tidak berpengaruh terhadap keputusan berasuransi jiwa.

Inti Dian Lisnawati melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Aksestabilitas, Kompetensi, Sikap moneter, dan Pengalaman positif pengguna jasa asuransi prudential di Yogyakarta yang diterbitkan Jurnal manajemen IBN Udayana, vol. 6 no. 1 JUNI 2016, menyimpulkan bahwa (1) Akseptabilitas kondisi asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian asuransi; (2) Kompetensi penyedia jasa asuransi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian asuransi; (3) Sikap moneter konsumen pada asuransi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian asuransi; (4) Pengalaman positif pengguna jasa asuransi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian asuransi.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Novita Kusuma Wardani, yang diterbitkan Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2015 dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kepemilikan asuransi jiwa di surabaya menghasilkan kesimpulan bahwa Faktor literasi keuangan dan faktor umur mempengaruhi probabilitas warga surabaya yang memiliki asuransi jiwa, sedangkan faktor tingkat pendidikan tidak mempengaruhi probabilitas warga surabaya yang memiliki asuransi jiwa.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini mengumpulkan data hasil pengisian kuesioner dari responden yang merupakan sampel populasi penelitian. Setelah data terkumpul kemudian diolah untuk dapat dianalisa sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang didapatkan dari hasil pengisian kuisoner. Dalam melakukan penelitian, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan dan mencatat data-data yang diperlukan serta wawancara (interview), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan bagian-bagian yang terlibat langsung dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah AJB Bumiputera 1912 cabang Pancoran Mas, Depok. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung menggunakan teknik Slovin yang formula menurut (Sugiono, 2012:87), Sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N(d)^2)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat kesalahan yang ditoleransi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *Purposive sampling*, dengan kriteria yang harus di penuhi oleh responden yang sudah ditentukan, yaitu sudah bekerja, menjadi nasabah Ajb Bumiputera 1912 cabang Pancoran Mas, Depok, berusia antara 18 tahun-57 tahun,

Dengan mengikuti rumus tersebut tingkat kesalahan 10% dan jumlah populasi Nasabah Ajb Bumiputera 1912 cabang Pancoran Mas, Depok pada tahun 2019 sebanyak lebih kurang 14016 Polis Asuransi Jiwa (Sumber: Kantor Cabang Ajb Bumiputera 1912 cabang Pancoran Mas, Depok). Maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah

$$14.016/(1+14.016(0.1)(0.1))= 99,9 \text{ orang yang di bulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner (angket) secara tertutup dengan menggunakan 5 Skala Likert. untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Netral”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”. Dengan Skor Penilaian 5 untuk Sangat Setuju, skor penilaian 4 untuk Setuju, skor penilaian 3 untuk Netral, skor penilaian 2 untuk Tidak Setuju, dan skor penilaian 1 untuk Sangat Tidak Setuju. Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pernyataan yang secara logis berhubungan dengan keputusan kepemilikan asuransi jiwa Nasabah Ajb Bumiputera 1912 cabang Pancoran Mas, Depok sebagai variabel dependent, dan Literasi keuangan, Pengalaman keuangan serta Sikap Moneter konsumen terhadap asuransi sebagai variabel independent. Kemudian responden dapat memilih alternatif jawaban yang telah disediakan secara lengkap.

Alat analisis

Alat Analisis Dalam penelitian ini, analisis menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan alat uji PLS (*Partial Least Square*) dengan menggunakan *Software SmartPLS*. Analisis SEM-PLS biasanya terdiri dari dua sub model yaitu *outer model (measurement model)* dan *inner model (structural model)*. *Outer model* menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur, sedangkan *inner model* menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk. Langkah-langkah penyelesaian analisis dengan menggunakan alat analisis tersebut dengan menggunakan penulisan persamaan model pada PLS-SEM adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket.: Y = Kepemilikan Asuransi Jiwa
 α = Koefisien
 b_1X_1 = Pengaruh Literasi Keuangan
 b_2X_2 = Pengaruh Pengalaman Keuangan
 b_3X_3 = Pengaruh Sikap Moneter
 e = error

4. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Meskipun industri asuransi jiwa di Indonesia semakin berkembang, ini tidak didukung oleh banyaknya masyarakat yang memiliki asuransi jiwa (Endah Novita Kususma Wardani: 2015). Salah satu perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia adalah Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912. AJB Bumiputera 1912 Atau Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Didirikan 103 tahun yang lalu untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat Indonesia, AJB Bumiputera 1912 telah berkembang untuk mengikuti perubahan kebutuhan masyarakat. Pendekatan modern, produk yang beragam, serta teknologi mutakhir yang ditawarkan didukung oleh nilai-nilai tradisional yang melandasi pendirian AJB Bumiputera 1912. AJB Bumiputera 1912 telah merintis industri asuransi jiwa di Indonesia dan hingga saat ini tetap menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional terbesar di Indonesia, sekarang memiliki sekitar 3.000 karyawan dan 30.000 agen yang tersebar di 22 Kantor Wilayah dan 442 Kantor Cabang serta memiliki kurang lebih 2.3 Juta pemegang polis dan 5.1 Juta peserta (tertanggung) di seluruh Indonesia. (Ajb Bumiputera: 2019).

Visi AJB Bumiputera 1912 adalah menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa yang Kuat, Menguntungkan, dan Terkemuka di Indonesia Misi AJB Bumiputera 1912 adalah : (1). Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang kuat, melalui dukungan teknologi informasi yang modern dan terintegrasi, mengembangkan produk yang berkualitas dan SDM yang berkinerja tinggi serta melaksanakan Good Corporate Governance (CGC) dengan baik dan benar; (2) Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang menguntungkan melalui surplus operasional disetiap Kantor Cabang, pengelolaan investasi yang optimal dan menguntungkan, keseimbangan antara aset dan kewajiban untuk menjadi perusahaan yang sehat secara finansial; (3). Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang Terkemuka melalui Intensifikasi pemasaran untuk mampu masuk dalam 5 (lima) besar industri dan membangun citra perusahaan sehingga selalu berada di benak dan di hati masyarakat.

Jenis produk yang pernah di pasarkan di AJB. Bumiputera 1912 khusus produk standart perorangan mencapai kurang lebih 30 produk namun yang masih di pasarkan sampai sekarang sebanyak 13 produk utama dan 1 produk tambahan yaitu : (1). Mitra Beasiswa Berencana; (2). Ekawaktu Ideal; (3). Mitra Cerdas; (4). Mitra Sehat; (5). Mitra Permata; (6). Mitra Melati; (7). Asuransi Jiwa Kecelakaan Diri Kumpulan; (8). Mitra Proteksi Mandiri; (9). Mitra Warisan; (10). BP Smart; (11) Asuransi Jiwa Bersama IDAMAN (Iuran Dana Mantap) Kumpulan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan kepemilikan asuransi jiwa adalah literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Ade maharani dan Hendra winata (2017) yang menyatakan bahwa peran literasi atau pengetahuan keuangan sederhana yang dimiliki oleh seseorang dengan kondisi yang ada di Indonesia ternyata belumlah cukup untuk mendorong seseorang memiliki asuransi jiwa. Lusardi & Mitchell (2007) memberikan pemahaman bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan serta kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Yang dimaksud dalam pemahaman tersebut adalah jika seseorang tidak memiliki penelitian yang cukup, maka seseorang akan mengalami hambatan untuk mencapai kesejahteraan.

Terdapat pula Pengalaman Keuangan yang menjadi salah satu faktor seseorang mengambil keputusan kepemilikan asuransi jiwa. Pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam mengambil keputusan kepemilikan asuransi jiwa,

perencanaan investasi, dana pensiun, dan kredit. Pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang (Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo; 2015).

Selain dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pengalaman keuangan, keputusan kepemilikan asuransi jiwa juga dipengaruhi oleh sikap moneter konsumen terhadap asuransi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Inti Dian Lisnawati, 2016) definisi dari sikap moneter konsumen terhadap asuransi yaitu persepsi konsumen terhadap asuransi sebagai suatu investasi yang menguntungkan. Dalam hal ini para konsumen menganggap bahwa asuransi yaitu suatu tabungan yang suatu saatnya nanti dapat di ambil.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang digunakan yaitu Literasi keuangan, Pengalaman keuangan dan Sikap moneter konsumen terhadap Variabel dependen yaitu keputusan asuransi jiwa pada nasabah AJB Bumiputera 1912 cabang Pancoran Mas, Depok.

Adapun hasil kuesioner yang telah disebar, dikumpulkan dan diolah adalah sebagai berikut:

Profil Responden:

Dari hasil kuisoner yang telah didapat mengenai jenis kelamin dari profil responden terdiri dari 58 responden atau sebesar 58% berjenis kelamin Laki-Laki dan sebanyak 42 responden atau sebesar 42% berjenis kelamin Perempuan. Umur: atau Usia responden yang didapat dalam kuisoner penelitian ini diantaranya berusia antara 18-31 tahun yaitu sebanyak 24 responden atau sebesar 24%, umur 32-44 tahun sebanyak 49 responden atau sebesar 49%, umur 45-57 tahun sebanyak 27 responden atau sebesar 27%.

Pendidikan Terakhir;responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 1% , dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 23 responden atau sebesar 23%, dengan tingkat pendidikan Diploma (D1/D2/D3/D4) atau Sarjana (S1) yaitu sebanyak 64 responden atau sebesar 64%, dan dengan tingkat pendidikan Magister (S2) atau Doktor (S3) yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 13%. Pada AJB Bumiputera 1912 cabang Pancoran Mas, Depok terdapat lebih banyak nasabah berpendidikan akhir Sarjana atau Diploma yang mengisi kuisoner.

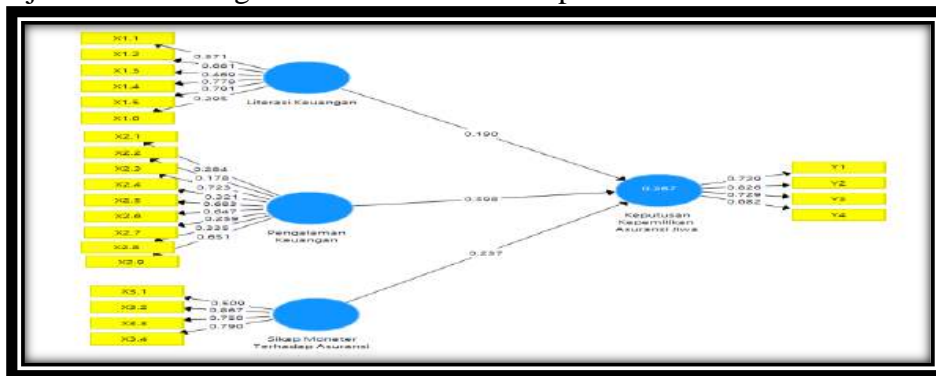
Jenis pekerjaan mayoritas pekerjaan responden yang mengisi kuisoner ini adalah karyawan swasta sebanyak 64 responden atau sebesar 64%, pegawai negeri sipil atau aparat sipil negara sebanyak 18 responden atau sebesar 18%, wirausaha sebanyak 14 responden atau sebesar 14%, dan buruh sebanyak 4 responden atau sebesar 4%.

Tingkat penghasilan perbulan para responden terdapat sebanyak 4 responden atau sebesar 4% memiliki penghasilan perBulan kurang dari Rp 3.600.00, sebanyak 73 responden atau sebesar 73% memiliki penghasilan perBulan antara Rp 3.600.000 – Rp 10.000.000, sebanyak 18 responden atau 18% memiliki penghasilan perBulan antara Rp 11.000.000 – Rp 30.000.000, dan sebanyak 5 responden atau sebesar 5% yang memiliki penghasilan perBulan lebih dari Rp 30.000.000.

Hasil Uji Outer Model:

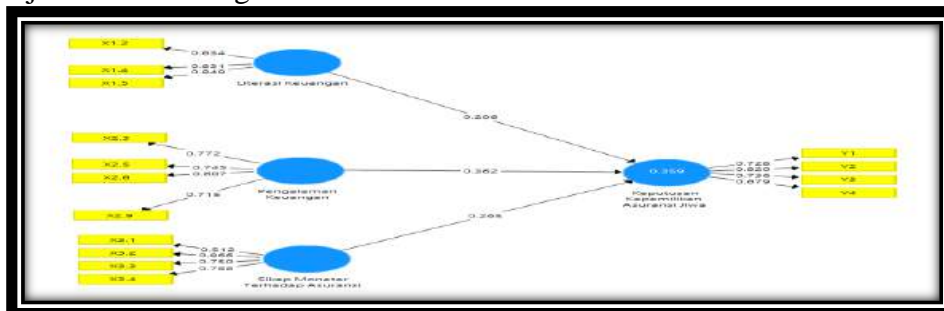
1. Convergent Validity

Uji Factor Loading Sebelum Indikator dihapus:



Dari gambar tersebut, diketahui bahwa X1.1 (Manfaat Pengelolaan Keuangan), X1.3 (Definisi Pengeluaran) , X1.6 (Definisi Investasi) , X2.1 (Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran) , X2.2 (Menyusun Anggaran Pengeluaran) , X2.4 (Memiliki Kredit) , X2.7 (Menyesuaikan Pengeluaran) , dan X2.8 (Memiliki Investasi) memiliki nilai < 0,5 maka indikator atau pernyataan tersebut harus dihapus.

Uji Factor Loading Setelah Pembersihan Indikator:



Dilihat dari gambar tersebut, semua indikator pernyataan sudah memenuhi nilai factor loading yakni > 0,5, maka data tersebut dipastikan memiliki reabilitas yang baik.

2. Discriminant Validity.

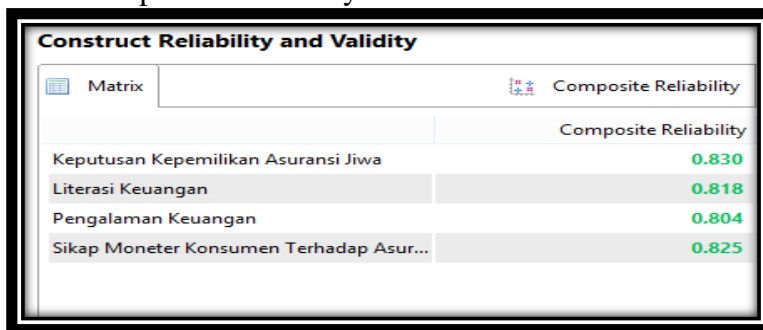
Hasil Perhitungan Nilai Discriminant Validity:

| Discriminant Validity | | | | |
|-----------------------------|------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| | Keputusan Kep... | Literasi Keuan... | Pengalaman K... | Sikap Moneter ... |
| Keputusan Kepemilikan As... | 0.743 | | | |
| Literasi Keuangan | 0.334 | 0.777 | | |
| Pengalaman Keuangan | 0.497 | 0.238 | 0.713 | |
| Sikap Moneter Konsumen ... | 0.415 | 0.157 | 0.327 | 0.741 |

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa tidak terdapat permasalahan discriminant validity pada variabel dikarenakan nilai Fornell-Larcker Criterion lebih besar dari korelasi masing-masing konstruk.

- Variabel keputusan kepemilikan asuransi jiwa (0,743) > dari variabel literasi keuangan, variabel pengalaman keuangan dan variabel sikap moneter konsumen terhadap asuransi (0,334, 0,497, dan 0,415)

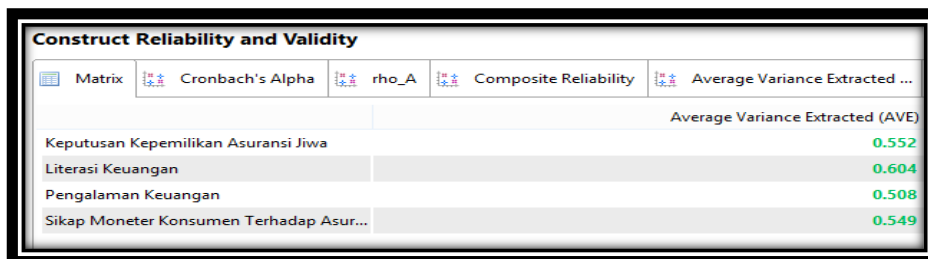
- Variabel literasi keuangan (0,777) > dari variabel pengalaman keuangan, variabel sikap moneter konsumen terhadap asuransi, dan variabel keputusan kepemilikan asuransi jiwa (0,238, 0,157 dan 0,334)
 - Variabel pengalaman keuangan (0,713) > dari variabel literasi keuangan, variabel sikap moneter konsumen terhadap asuransi, dan variabel keputusan kepemilikan asuransi jiwa (0,238,0,327 dan 0,497)
 - Variabel sikap moneter konsumen terhadap asuransi (0,741) > dari variabel literasi keuangan, variabel pengalaman keuangan, dan variabel keputusan kepemilikan asuransi jiwa (0,157, 0,327 dan 0,415)
3. Composite reability
 Nilai Composite Realibility:



| Construct | Composite Reliability |
|---|-----------------------|
| Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa | 0.830 |
| Literasi Keuangan | 0.818 |
| Pengalaman Keuangan | 0.804 |
| Sikap Moneter Konsumen Terhadap Asur... | 0.825 |

Dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa seluruh konstruk variabel memiliki nilai composite reability > 0,7. Maka dari itu data yang dibentuk dikatakan realibel karena tidak ditemukan permasalahan realibilitas atau undimensionality

4. Average Variance Extracted (AVE).



| Construct | Average Variance Extracted (AVE) |
|---|----------------------------------|
| Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa | 0.552 |
| Literasi Keuangan | 0.604 |
| Pengalaman Keuangan | 0.508 |
| Sikap Moneter Konsumen Terhadap Asur... | 0.549 |

Dari tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa seluruh konstruk variabel dikatakan valid karena memiliki nilai > 0,5.

Hasil Analisa Nilai AVE:

| Konstruk | AVE | Hasil Analisa |
|-------------------------------------|-------|---------------|
| Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa | 0,552 | Valid |
| Literasi Keuangan | 0,604 | Valid |
| Pengalaman Keuangan | 0,508 | Valid |
| Sikap Moneter Terhadap Asuransi | 0,549 | Valid |

5. Cronbach Alpha



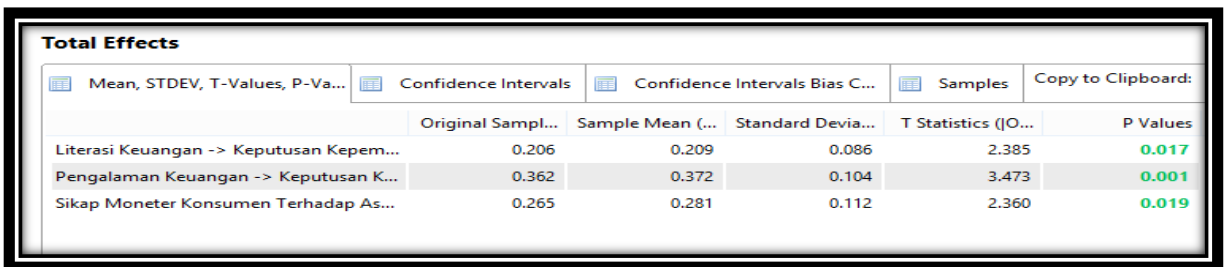
| Construct | Cronbach's Alpha |
|--|------------------|
| Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa | 0.732 |
| Literasi Keuangan | 0.660 |
| Pengalaman Keuangan | 0.677 |
| Sikap Moneter Konsumen Terhadap Asuransi | 0.716 |

Dari tabel maka dapat diketahui bahwa seluruh konstruk variabel dikatakan reliabel karena memiliki nilai > 0,6.

Hasil Analisa Nilai Cronbach Alpha:

| Konstruk | Cronbach Alpha | Hasil Analisa |
|-------------------------------------|----------------|---------------|
| Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa | 0,732 | Reliabel |
| Literasi Keuangan | 0,66 | Reliabel |
| Pengalaman Keuangan | 0,677 | Reliabel |
| Sikap Moneter Terhadap Asuransi | 0,716 | Reliabel |

6. Nilai Total Effect:



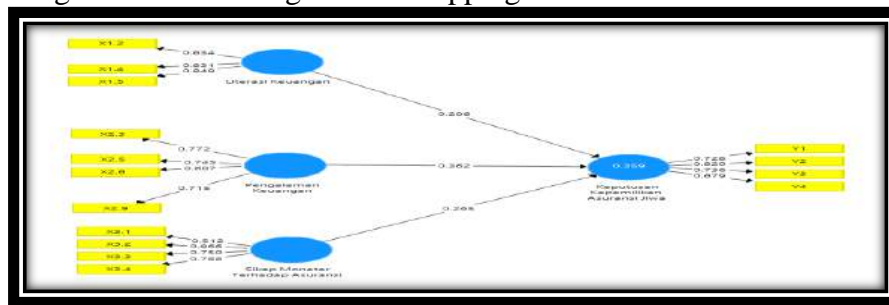
| Original Sampl... | Sample Mean (...) | Standard Devia... | T Statistics (O... | P Values | |
|---|-------------------|-------------------|---------------------|----------|-------|
| Literasi Keuangan -> Keputusan Kepem... | 0.206 | 0.209 | 0.086 | 2.385 | 0.017 |
| Pengalaman Keuangan -> Keputusan K... | 0.362 | 0.372 | 0.104 | 3.473 | 0.001 |
| Sikap Moneter Konsumen Terhadap As... | 0.265 | 0.281 | 0.112 | 2.360 | 0.019 |

Dari tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa semua konstruk memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa karena nilai p-valuenya (0,017) < alpha (0,1) yang artinya semakin baik tingkat Literasi Keuangan seseorang maka semakin besar keputusannya dalam kepemilikan asuransi jiwa.
2. Variabel Pengalaman Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa karena nilai p-valuenya (0,001) < alpha (0,1) yang artinya semakin baik tingkat Pengalaman Keuangan seseorang maka semakin besar pula keputusan dalam kepemilikan asuransi jiwa.
3. Variabel Sikap Moneter Terhadap Asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa karena nilai p-valuenya (0,019) < alpha (0,1) yang artinya semakin baik sikap moneter konsumen terhadap asuransi maka semakin besar pula kesadaran seseorang dalam mengambil keputusan kepemilikan asuransi jiwa.

Hasil Uji Inner Model

Hasil Pengolahan Data Dengan Bootstrapping:



Dari gambar diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Indikator X1.2 (Definisi Pendapatan) , X1.4 (Definisi Asuransi Jiwa) , dan X1.5 (Definisi Premi Asuransi) dapat mempengaruhi variabel Literasi Keuangan karena memiliki nilai loading > 0,5.
2. Indikator X2.3 (Menabung secara Periodik) , X2.5 (Mengambil Kredit secara Hati-Hati) , X2.6 (Memiliki Dana Pensiun) , dan X2.9 (Melakukan Investasi secara Hati-Hati) dapat mempengaruhi variabel Pengalaman Keuangan karena memiliki nilai loading > 0,5.
3. Indikator X3.1 (Asuransi Membantu Saat Terjadi Musibah) , X3.2 (Asuransi Memberi Rasa Aman), X3.3 (Asuransi Memproteksi Diri) dan X3.4 (Asuransi Memberi Keuntungan) dapat mempengaruhi variabel Sikap Moneter Konsumen terhadap Asuransi karena memiliki nilai loading > 0,5.
4. Indikator Y1 (Berkonsultasi Sebelum Membeli Asuransi), Y2 (Aktif Berkomunikasi dengan Pihak Penyedia Asuransi), Y3 (Menganalisis Kontrak Asuransi), dan Y4 (Membeli Asuransi Untuk Proteksi Masa Depan) dapat mempengaruhi variabel Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa karena memiliki nilai loading > 0,5.

Penilaian dan pengujian hasil dari perhitungan bootstrapping pada SmartPLS 3.0 untuk model struktural adalah sebagai berikut :

R-Square

Nilai R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Ghazali (2015) nilai R square sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah). Hasil dari R-square dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Nilai R Square

| Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa | R Square |
|-------------------------------------|----------|
| Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa | 0.359 |

Dari tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa nilai R-square sebesar 0,359 yang artinya variabel Literasi Keuangan, variabel Pengalaman Keuangan, dan variabel Sikap Moneter Konsumen Terhadap Asuransi secara simultan (bersama-sama) dapat menjelaskan variabel Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa sebesar 35,9%. Sedangkan sisanya sebesar 64,1% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent berpengaruh moderat karena R-Square nya melebihi 0,33.

F-Square

Nilai F-Square dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel laten endogen memiliki pengaruh besar terhadap variabel laten eksogen, dimana nilai F-Square 0,02 (lemah), nilai 0,15 (cukup), dan nilai 0,35 (kuat). Hasil dari Uji F-square dapat dilihat pada Tabel berikut:

| Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa | Keputusan Kep... |
|--|------------------|
| Literasi Keuangan | 0.062 |
| Pengalaman Keuangan | 0.175 |
| Sikap Moneter Konsumen Terhadap Asuransi | 0.097 |

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa sebesar 0,062 maka berpengaruh lemah karena F-Squarenya < dari 0,15.
2. Variabel Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa sebesar 0,175 maka berpengaruh cukup karena F-squarenya > 0,15.
3. Variabel Sikap Moneter Konsumen terhadap Asuransi terhadap variabel Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa sebesar 0,097 maka berpengaruh lemah karena F-Squarenya < dari 0,15.

Uji relevansi prediksi (Q square)

Nilai stone Geisser Q² menunjukkan kapabilitas prediksi model yang baik apabila berada di atas angka 0. Nilai ini didapatkan dengan rumus: $Q^2 = 1 - (1 - R^2)$

Dengan nilai R square= 0,359 maka didapatkan nilai Q square sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,359) = 1 - 0,641 = 0,359$$

Maka model penelitian menunjukkan bukti bahwa nilai-nilai yang diobservasi sudah direkonstruksi dengan baik dan dikatakan telah menunjukkan kapabilitas baik karena nilai $Q^2 = (0,359) > 0$.

Uji Goodnes of Fit (GoF)

Digunakan dalam mengevaluasi model struktural dan pengukuran secara keseluruhan dengan kriteria 0,1 (GoF kecil), 0,25 (GoF moderat), dan 0,36 (GoF besar) dihitung dengan rumus sebagai berikut: $GoF = \sqrt{(Total AVE \times R^2)}$

Dengan nilai AVE₁ (0,552), AVE₂ (0,604), AVE₃ (0,508), dan AVE₄ (0,549) dan nilai R² (0,359) maka didapatkan nilai GoF sebagai berikut: $GoF = \sqrt{((0,552 + 0,604 + 0,508) \times (0,359))} = 0,773$ dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa model struktural dan pengukuran secara keseluruhan memiliki nilai yang besar yaitu GoF (0,773) karena Gof > 0,36.

Pengujian Hipotesa

Untuk menguji hipotesa yang dibuat maka dilihat dari hasil koefisien jalur dan nilai t-statistic yang didapatkan melalui proses bootstrapping dengan jumlah sampel untuk resampling sebesar 100 dengan alpha yang digunakan sebesar 0,1 maka hasil bootstrapping ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel Nilai Koefisien Jalur

| Path Coefficients | | | | | |
|--|-----------------------------------|----------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------|
| | Mean, STDEV, T-Values, P-Value... | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias C... | Samples | Copy to Clipboard: |
| | Original Sampl... | Sample Mean (...) | Standard Devia... | T Statistics (JO... | P Values |
| Literasi Keuangan -> Keputusan Kepemi... | 0.206 | 0.209 | 0.086 | 2.385 | 0.017 |
| Pengalaman Keuangan -> Keputusan Ke... | 0.362 | 0.372 | 0.104 | 3.473 | 0.001 |
| Sikap Moneter Konsumen Terhadap Asu... | 0.265 | 0.281 | 0.112 | 2.360 | 0.019 |

Dari tabel tersebut dapat menjelaskan rumusan masalah melalui hipotesa yang sudah dibuat oleh peneliti. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan Hipotesa adalah H_a diterima dan H_o di tolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak atau menerima Hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai P-Value < 0,1. Maka dari itu hipotesa yang berlaku pada Nasabah AJB Bumiputera 1912 cabang Pancoran Mas, Depok yaitu:

H_{a1} = Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa karena nilai p value (0,017) < dari alpha (0,1).

H_{a2} = Pengalaman Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa karena nilai p value (0,001) < alpha (0,1).

H_{a3} = Sikap Moneter Konsumen Terhadap Asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa karena p value (0,019) < alpha (0,1).

5. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan sikap moneter konsumen terhadap asuransi terhadap variabel dependen yaitu keputusan kepemilikan asuransi. Berdasarkan hasil analisis data Nasabah AJB Bumiputera 1912 cabang Pancoran Mas, Depok yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil profil responden berdasarkan jenis kelamin terdapat lebih banyak Nasabah Laki-Laki, Berdasarkan usia terdapat lebih banyak Nasabah berusia 32-44 tahun, Berdasarkan pendidikan terakhir terdapat lebih banyak Nasabah berpendidikan Diploma atau Sarjana, Berdasarkan Jenis Pekerjaan terdapat lebih banyak Nasabah bekerja sebagai Karyawan Swasta, dan Berdasarkan Penghasilan PerBulan terdapat lebih banyak Nasabah berpenghasilan Rp.3.600.000,- – Rp.10.000.000,- perBulan.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kepemilikan asuransi, yang artinya semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin besar keputusannya dalam kepemilikan asuransi jiwa, walaupun pengaruhnya lemah.
3. Pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa, yang artinya semakin baik tingkat Pengalaman Keuangan seseorang maka semakin besar pula keputusannya dalam kepemilikan asuransi jiwa.
4. Sikap Moneter Konsumen terhadap Asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa, yang artinya semakin baik sikap moneter konsumen terhadap asuransi maka semakin besar pula kesadaran seseorang dalam mengambil keputusan kepemilikan asuransi jiwa.
5. Literasi keuangan, Pengalaman keuangan dan Sikap Moneter Konsumen berpengaruh moderat terhadap Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa.

Referensi

- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) 2018. Industri Asuransi Jiwa. www.aaji.or.id
- Ade Maharini Adiandari dan Hendra Winata. 2017. "Literasi Keuangan Dan Kepemilikan Asuransi Jiwa : Observasi Di Institusi Keuangan Sumatera Barat", Forum Manajemen Indonesia (FMI 9), November 2017.
- Ananda Sabil Hussein. (2015). Modul Ajar Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Anastasia Sri Mendari, Fransiska Soejono (2018) "Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi Di Palembang: Faktor Gender Dan Usia ". Jurnal Manajemen Dan Bisnis Volume 3, Nomor 1, Juni 2018: 74-88.
- Annamaria Lusardi & Pierre- Carl Michaud & Olivia S. Mitchell, 2017. "Optimal Financial; Knowledge and Wealth Inequality," Journal of Political Economy, University of Chicago Press, vol. 125(2), Pages 431-477.
- Arridla, A. (2016). Pengaruh Pendapatan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmiah Indonesia, 193 - 203.
- CFPB. (2015). Measuring Financial Well-Being: A Guide To Using The CFPB Financial Well-Being Scale.
- Chen, H., & Volpe, R.P. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student. Financial Services Review, Vol. 7(2), pp. 107-128.
- Endah Novita Kusuma Wardani. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kepemilikan asuransi jiwa di surabaya". Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2015.
- Fuad, Noor dkk. 2010. Dasar-Dasar Asuransi Jiwa dan Asuransi Kesehatan. Penerbit: Bidang Penelitian dan Pengembangan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia.
- Ghozali, I. 2008. Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hailwood, DWAK 2007, 'Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System', Reserve Bank of New Zealand, Vol 70, No. 2.
- Ilma Dini Nurhayati dan Wiwik Lestari (2017). "Keputusan Berasuransi, Studi Demografi dan Persepsional" Artikel Ilmiah , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2017.
- Imam Ghozali dan Hengky Latan. (2015). Partial Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0, Edisi kedua, Undip, Semarang.
- Inti Dian Lisnawati (2016). "Pengaruh Aksestabilitas, Kompetensi, Sikap Moneter Pengalaman Positif Pengguna Jasa Asuransi Prudential di Yogyakarta "Jurnal Manajemen Vol. 6 No. 1 Juni 2016.
- Lusardi, A, & Tufano, P 2008, Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness, New York: Harvard Business School.
- Lusardi, Annamaria Lusardi & Mitchell, Olivia S. "Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education Program." Business Economic Journal, Januari 2007.
- Maulita dan Nyoria Anggraeni Mersa (2017). "Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa di politeknik negeri samarinda", Jurnal SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan 2017.

- Ningsih, W. A. 2012. *Pemodelan Ketahanan Pangan Indonesia dengan Menggunakan Partial Least Square Path Modelling (PLS-SEM)*. Tesis Institut Pertanian Bogor.
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy. 2013. "Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di surabaya". *Journal of Business and Banking*, Volume 3, No.1, May 2013, Hal 57-68.
- OECD. (2006). *The Importance of Financial Education*. Diakses dari <http://www.oecd.org/finance/financialeducation/37087833.pdf>
- Ramzan, M., & Khan, F. (2010). Depression, Anxiety, and Their Associated Factors Among Medical Students. *Journal of The College of Physicians and Surgeons Pakistan*, 20, 122-6.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*. Vol/ 44(2): 276-295.
- Ritma Pritazahara dan Untung sriwidodo. 2015. "Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan self control sebagai variabel moderating". *Jurnal ekonomi dan kewirausahaan*, Volume 15, No.1, Maret 2015, Hal 28-37.
- Rohrke, A, & Robinson, L 2000, 'Guide to Financial Literacy Resources', *Journal of Financial Literacy*. diunduh 31 Juli 2017
- Sina, PG 2012, 'Motivasi Berprestasi, Literasi Keuangan Dan Mengelola Pengeluaran Rumah', *Jurnal Motivasi berprestasi, Literasi keuangan, Pengeluaran*.
- Soya Sobaya, M. Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri (2016) "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta". *Jurnal Madania* Vol. 20, No. 1, Juni 2016.
- Sugiarto Agus. 2013. *Literasi Keuangan Untuk Memakmurkan Rakyat*. *Majalah Edukasi Konsumen*, Agustus 2013. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/5>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Ulbinaitė, Aurelija, Marija Kucinskiene and Yannick Le Moullec. 2013. Determinants Of Insurance Purchase Decision making in Lithuania. *Inzinerie Ekoomika Engineering Economics*. 24 (2)
- Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian.
- Wida Purwidiyanti Dan Rina Mudjiyanti . 2016. "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur" *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Volume 1, Nomor 2, Desember 2016: 141-148.